

LAPORAN PENELITIAN KOLABORATIF

PORNOGRAFI DALAM FILM HOROR INDONESIA
(Analisis Isi Pornografi Dalam Film Horor
“Hantu Binal Jembatan Semanggi” dan “Darah Janda Kolong Wewe”)



Oleh:
Rinasari Kusuma, S.Sos (Ketua)
Ahmada Auliya Rahman
Fiki Aditya Eryawan

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2010



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Jl. A Yani Tromol Pos 1 pabelan Kartasura telp. (0271) 717417 , 719483

Fax (0271) 714448 Surakarta 57102

BERITA ACARA REVIEW LAPORAN PENELITIAN KOLABORATIF

Pada hari ini,, tanggal..... bertempat di Ruang Sidang Fakultas Komunikasi dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta telah diselenggarakan review penelitian kolaboratif yang dilaksanakan oleh:

1. Reviewer I

Nama : Husni Thamrin, Ph.D
NIK/NIP : 706
Pangkat/Golongan : Lektor/ III-C
Jurusan : Teknik Informatika
Fakultas : Komunikasi dan Informatika

2. Reviewer II

Nama : Drs. Joko Sutarso, S.E., M.Si
NIK/NIP : 132058076
Pangkat/Golongan : Lektor Kepala/ IV-A
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Komunikasi dan Informatika

Atas penelitian dengan judul :

Pornografi dalam Film Horor Indonesia (Analisis Isi Pornografi Dalam Film Horor “Hantu Binal Jembatan Semanggi” dan “Darah Janda Kolong Wewe”)

Oleh Tim Peneliti

Ketua : Rinasari Kusuma, S.Sos
Anggota : 1. Ahmada Auliya Rahman
2. Fiki Aditya Eryawan

Sumber Dana : Fakultas
Nomor & Tanggal kontrak : 103/A.3.III/FKI/VI/2010 & 8 April 2010
Hari/Tanggal Seminar :

Penelitian tersebut telah memenuhi ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan. Demikian keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 2 Juli 2010
Dekan,

Dr. Husni Thamrin
NIK : 706

ABSTRAK

Menjamurnya film horror berbau pornografi semakin marak di dunia perfilman Indonesia. Dengan berbagai macam dalih, film sejenis selalu diproduksi dengan keuntungan sebagai alasan utamanya. Film seperti “Hantu Binal Jembatan Semanggi” dan “Darah Janda Kolong Wewe” banyak dikritisi oleh elemen pemerintah maupun masyarakat. Penelitian ini ingin meneliti kecenderungan kemunculan adegan yang memiliki unsur pornografi dan jenis pornografi apa yang mendominasi keseluruhan adegan dalam dua film ini.

Penelitian ini menggunakan analisis isi sebagai pisau analisisnya. Definisi pornografi diturunkan dalam beberapa variable dan dimensi. Peneliti mengkodekan berdasarkan unit analisis penelitian yang telah ditentukan, yaitu eksploitasi tubuh, ucapan/ suara, serta aktivitas seksual.

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini antara lain, (1) kedua film memiliki kecenderungan pornografi di adegan-adegannya, walaupun dengan presentase rata-rata yang tergolong rendah (di bawah 25%), (2) adegan berbau pornografi yang presentasenya mendominasi kedua film adalah adegan eksploitasi tubuh yang memperlihatkan bagian tubuh pemain, khususnya perempuan, dalam mengenakan pakaian seksi, seperti tank top dan rok mini.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Abstrak.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Bab I. Pendahuluan.....	1
Bab II. Tinjauan Pustaka	11
Bab III. Metode Penelitian.....	25
Bab IV. Hasil dan Pembahasan.....	31
Bab V. Kesimpulan.....	34
Daftar Pustaka.....	37